

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN DI PROVINSI BALI
(Periode Tahun 2012 sampai dengan 2021)**

Oleh :

I Nyoman Suparta

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,
Universitas Mahendradatta
Jl. Ken Arok No 12, Peguyangan Denpasar Utara, Bali 80115
Email: suparta909@gmail.com

ABSTRAK

Sektor industri mikro dan kecil menjadi sektor penting yang mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Provinsi Bali. Pengaruh sektor industri mikro dan kecil diharapkan dapat memainkan peran dalam mensejahterakan masyarakat melalui kinerja pembangunan. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk menemukan; (1) Pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap kinerja ekonomi di Provinsi Bali, (2) Pengaruh sektor industri mikro dan kecil dan kinerja ekonomi terhadap struktur ekonomi di Provinsi Bali, (3) Pengaruh sector industri mikro dan kecil, kinerja ekonomi, dan struktur ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali, (4) Pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap struktur ekonomi melalui kinerja ekonomi di Provinsi Bali, (5) Pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kinerja ekonomi dan struktur ekonomi di Provinsi Bali. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan menggunakan data time series kemudian dianalisis menggunakan SEM-PLS. penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2012 sampai dengan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sektor industri mikro dan kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi di Provinsi Bali, (2) Sektor industri mikro dan kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur ekonomi di Provinsi Bali, (3) Kinerja ekonomi berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap struktur ekonomi di Provinsi Bali, (4) Sektor industry mikro dan kecil, kinerja ekonomi dan struktur ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali, (5) Kinerja ekonomi tidak mampu secara signifikan memediasi pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap struktur ekonomi, (6) Kombinasi kinerja ekonomi dan struktur ekonomi mampu secara signifikan memediasi pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap

kesejahteraan masyarakat, (7) Struktur ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh antara kinerja ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Industri Mikro dan Kecil dan Kinerja Pembangunan

ABSTRACT

The micro and small industrial sector is an important sector that is able to have a positive impact on the socio-economic conditions of the people in the Province of Bali. The influence of the micro and small industrial sector is expected to play a role in the welfare of society through development performance. The purpose of writing this paper is to find; (1) The influence of the micro and small industrial sector on economic performance in the Province of Bali, (2) The influence of the micro and small industrial sector and economic performance on the economic structure in the Province of Bali, (3) The influence of the micro and small industrial sector, economic performance and structure economy on people's welfare in the Province of Bali, (4) The influence of the micro and small industrial sector on economic structure through economic performance in the Province of Bali, (5) The influence of the micro and small industrial sector on people's welfare through economic performance and economic structure in the Province of Bali. Data collection techniques were carried out by observation, in-depth interviews and documentation. Data collected using time series data were then analyzed using SEM-PLS. This research is a quantitative descriptive study that uses secondary data from regencies/cities in Bali Province from 2012 to 2021. The results show that: (1) The micro and small industrial sector has a positive and significant effect on economic performance in Bali Province, (2) micro and small industries have a positive and significant effect on the economic structure in the province of Bali, (3) economic performance has a positive but not significant effect on the economic structure in the province of Bali, (4) the micro and small industry sector, economic performance and economic structure have a positive effect and significant impact on people's welfare in Bali Province, (5) Economic performance is not able to significantly mediate the effect of the micro and small industrial sector on economic structure, (6) The combination of economic performance and economic structure is able to significantly mediate the influence of the micro and small industrial sector on community welfare , (7) The economic structure is not able to mediate the influence between economic performance on people's welfare.

Keywords: Micro and Small Industry and Development Performance.

1. Latar Belakang

Dalam upaya mendukung Daerah Semesta Berencana Provinsi
Pembangunan Jangka Menengah Bali, Visi Provinsi Bali adalah

“Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang bersumber dari nilai-nilai filosofi kearifan lokal Sad Kerthi. Visi tersebut memiliki arti menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, sekala-niskala menuju kehidupan krama dan bumi Bali melalui pembangunan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah, dan terintegrasi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila 1 Juni 1945. Visi tersebut untuk mewujudkan keseimbangan/keharmonisan Alam Bali, Krama Bali dan Kebudayaan Bali sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal Sad Kerthi, yaitu enam sumber utama kesejahteraan/kebahagiaan kehidupan manusia meliputi: 1) penyucian jiwa (Atma Kerthi); 2) penyucian laut (Segara Kerthi); 3) penyucian sumber air (Danu Kerthi); 4) penyucian tumbuh-tumbuhan (Wana Kerthi); 5) penyucian manusia (Jana Kerthi); dan penyucian alam semesta (Jagat Kerthi) dan dalam mewujudkan kehidupan krama bali yang sejahtera,

Bali dengan keunggulan kreatifitas dan kesenian yang dimiliki oleh masyarakatnya sangat berpeluang untuk mengembangkan industri kerajinan secara maksimal dan secara langsung memberikan kesejahteraan bagi masyarakat selain tentunya industri pariwisata. Laporan Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh industri kerajinan adalah implikasi dari berkembangnya industri

bahagia sekala niskala dikembangkan sebuah konsep Ekonomi Kerthi Bali yang bertujuan untuk mewujudkan Bali Berdikari dalam Bidang Ekonomi, dibangun dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai filosofi Sad Kerthi.

Industri kerajinan tangan di Bali memiliki potensi yang sangat besar sebagai penggerak perekonomian rakyat. Sebagai salah satu dari sektor industri kreatif yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan, industri kerajinan beroperasi di kelompok-kelompok rumah tangga yang dengan jelas menyentuh kebutuhan ekonomi rakyat kecil. Sebagai penggerak perekonomian rakyat, industri kerajinan adalah potensi yang vital untuk mengembangkan sikap kewirausahaan di tengah masyarakat (Failyani, 2009). Industri kerajinan tangan khususnya termasuk satu diantara 14 sektor industri kreatif yang memberikan kontribusi dominan dalam perekonomian, baik dalam nilai tambah, tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan ekspor.

pariwisata. Industri pariwisata telah melahirkan peluang-peluang yang besar untuk mengembangkan industri industri kerajinan agar terserap di jaringan bisnis pariwisata. Potensi pertumbuhan ekonomi pada 2022 di Provinsi Bali masih ditopang pada sejumlah sektor yang bergerak di bidang pariwisata serta ekonomi kreatif. Bali selain terkenal sebagai destinasi wisata, juga kaya akan kerajinan tangan mulai dari ornamen,

pernak-pernik, aksesoris, hingga fashion. Salah satu kerajinan tangan yang telah melambung namanya baik di Indonesia maupun mancanegara adalah kain tenun Endek Bali. Masyarakat Bali umumnya mengetahui tiga jenis kain tenun yaitu kain tenun songket, kain tenun pegringsingan, dan kain tenun endek. Meningkatnya pengeluaran pemerintah (government expenditure) berdampak meningkatkan kinerja perekonomian yang ditandai dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (Sukirno, 2001). Menurut McEachern (2000:84) kinerja ekonomi pada suatu wilayah dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti: jumlah tenaga kerja, rata-rata pendapatan, dan jumlah produksi. Selain itu Abel dan Bernake (2001) menyebutkan bahwa ukuran kinerja ekonomi yang sering menjadi perhatian untuk mengetahui kemajuan ekonomi pada suatu wilayah atau negara adalah pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja, produktivitas, standar hidup, pengangguran, inflasi, tabungan dan formasi modal, serta variabel lainnya.

Adapun tingkat pertumbuhan kinerja ekonomi yang ditunjukkan dengan meningkatnya PDRB per kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dari tahun 2012 sampai dengan 2019, menunjukan bahwa pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi di Kabupaten Badung sebesar 7,64 persen dan di tahun 2019 sebesar 5,81 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi paling rendah pada tahun 2012 terjadi di Kabupaten Karangasem 5,91 persen, dengan rata-rata pertumbuhan provinsi Bali sebesar 6,11 persen. Perbedaan dimungkinkan terjadi karena adanya perbedaan potensi masing-masing daerah, pengeluaran pemerintah, penyerapan tenaga kerja dan tingkat kemiskinan. Hal ini selaras dengan (Encyclopaedia Britannica, 2015). sedangkan di tahun 2020 sampai 2021 pertumbuhan ekonomi bali mengalami penurunan yang sangat signifikan. Buruknya ekonomi bali masa pandemi covid 19 karena sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang menjadi sumber pendapatan daerah.

Tabel 1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali,
Tahun 2012 – 2019 (Persen)

No	Kb/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata
1	Jembarana	6,11	5,69	6,05	6,19	5,96	5,31	5,59	5,56	5,81
2	Tabanan	6,45	5,71	5,38	6,53	6,19	6,14	6,12	5,59	6,01

3	Badung	7,64	6,82	6,81	6,73	6,24	6,11	6,98	5,81	6,64
4	Gianyar	7,08	6,82	6,80	6,30	6,31	5,50	6,01	5,61	6,30
5	Klungkung	6,25	5,98	5,34	6,11	6,28	6,05	5,48	5,42	5,86
6	Bangli	6,20	5,94	5,83	6,15	6,24	5,35	5,48	5,46	5,83
7	Karangasem	5,93	5,44	6,00	5,92	6,16	5,08	5,50	6,01	5,76
8	Buleleng	6,78	6,96	5,53	5,40	6,02	7,15	5,60	6,07	6,19
9	Denpasar	7,51	6,96	7,00	6,14	6,51	6,08	6,42	5,82	6,56
	Rerata	6,66	6,26	6,08	6,16	6,21	5,86	5,91	5,71	6,11

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, Tahun 2023

Adanya pertumbuhan ekonomi yang cepat cenderung mempercepat perubahan struktur ekonomi seperti yang dikemukakan oleh Chenery (1975) dan Tambunan 2003: 68). Pertama-tama pergeseran tersebut dapat dilihat dari pergeseran makro ekonomi, seperti perubahan permintaan, perdagangan dan penggunaan faktor-faktor produksi, selanjutnya dapat dilihat dari perubahan ekonomi sektoral, yaitu pergeseran ekonomi dan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Berkaitan dengan hal itu, selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 perekonomian Provinsi Bali telah mengalami perubahan

struktur. Interaksi antara meningkatnya kinerja perekonomian dengan perubahan struktur ekonomi menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Perubahan struktur ekonomi pada indikator tenaga kerja sangat terdampak dari adanya sector industri mikro dan kecil yang semakin berkembang pesat di bali produk kain tenun endek dengan pemanfaatan produksi kearifan lokal bali terbukti dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja. Banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan dan pendapatan akan berdampak pada meningkatkan pengeluaran konsumsi non pangan.

2. METODE

Penulisan karya tulis ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sektor industri mikro dan kecil kain tenun endek terhadap kinerja pembangunan

di Provinsi Bali. Penelitian karya tulis ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau dalam bentuk angka-angka dari sumber data sekunder, yaitu

berupa data jumlah nilai tambah produksi, kebutuhan tenaga kerja, pertumbuhan produksi, pertumbuhan ekonomi, tingkat kesempatan kerja, tingkat pemerataan pendapatan, kontribusi sektor non pertanian terhadap PDRB, serapan tenaga kerja non pertanian, pengeluaran konsumsi non pertanian, pengeluaran perkapita, rata-rata lama sekolah dan usia harapan hidup periode penelitian adalah tahun 2012 sampai 2021 pada di Provinsi Bali. Penelitian karya tulis ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis data PLS (Partial Least Square).

Adapun Variabel-variabel dalam penulisan ini terdiri :

1. Variabel eksogen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel endogen (Sugiyono, 2018: 59). Variabel eksogen dalam penulisan ini adalah sektor industri mikro dan kecil.
2. Variabel mediasi menurut Tuckham (dalam Sugiyono, 2014) variable mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable independen dengan variable dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat di amati dan di ukur. Variabel mediasi dalam penulisan ini adalah kinerja ekonomi (Y1), struktur ekonomi (Y2).
3. Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen (Sugiyono, 2018: 59). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Y3). Secara keseluruhan variabel dalam penulisan ini dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Identifikasi Variabel Penulisan

Kontruks	Indikator	Nama Indikator	Klasifikasi
			Variabel
Sektor Industri Mikro dan Kecil (X1)	X1.1	Nilai Tambah Produksi	Variabel Eksogen
	X1.2	Serapan Tenaga Kerja	
	X1.3	Pertumbuhan Produksi	

Kinerja Ekonomi (Y1)	Y1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Variabel Mediasi
	Y1.2	Tingkat Kesempatan Kerja	
	Y1.3	Tingkat Kemerataan Distribusi Pendapatan	
Struktur Ekonomi (Y2)	Y2.1	Struktur Produksi	Variabel Mediasi
	Y2.2	Struktur Tanaga Kerja	
	Y2.3	Struktur Konsumsi	
Kesejahteraan Masyarakat (Y3)	Y3.1	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk	Variabel Endogen
	Y3.2	Usia Harapan Hidup Penduduk	
	Y3.3	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga	

Sumber: Cohen, (1984); Todaro, (2007), McEachern (2000), BPS, (2020); Halim, (2012).

Berdasarkan Gambar 3.2 dan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa sektor industri mikro dan kecil merupakan variabel eksogen karena hanya mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini adalah terhadap variabel kinerja ekonomi, struktur ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Variabel kinerja ekonomi dan struktur ekonomi merupakan variabel mediasi karena memediasi pengaruh variabel sektor industri mikro dan kecil terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel kinerja ekonomi juga merupakan variabel mediasi karena memediasi

pengaruh variabel sektor industri mikro dan kecil terhadap kesejahteraan masyarakat.

Demikian juga variabel struktur ekonomi merupakan variabel mediasi karena memediasi pengaruh variabel sektor industri mikro dan kecil terhadap kesejahteraan masyarakat. Di pihak lain, variabel kesejahteraan masyarakat merupakan variabel endogen, karena berfungsi hanya dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu sektor industri mikro dan kecil, kinerja ekonomi, dan struktur ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sektor Industri Mikro dan Kecil Kain Tenun Endek terhadap Kinerja Ekonomi di Provinsi Bali Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa sektor IMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya sektor IMK dengan indikator nilai tambah dan seapan tenaga kerja terhadap produksi dan pertumbuhan produksi terhadap PDRB menyebabkan pembangunan kinerja ekonomi yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan. Provinsi bali yang didominasi sector pariwisata berdampak pada meningkatnya sector industry mikro dan kecil. Hasil penelitian ini mendukung pandangan teoritis maupun empiris hasil studi sebelumnya, antara lain studi yang dilakukan oleh Cohen (1984) yang mengelompokkan dampak pariwisata terhadap terhadap sosial ekonomi, yaitu terhadap: 1) penerimaan devisa, 2) pendapatan masyarakat, 3) kesempatan kerja, 4) harga-harga, 5) pembangunan pada umumnya, dan 6) pendapatan pemerintah. Selain karena sektor indutri mikro dan kecil juga dapat membantu mempercepat proses

Perkembangan industri kain tenun endek dapat merubah tatanan struktur ekonomi, salah satu indikator untuk mengukur struktur ekonomi ini adalah penyerapan tenaga kerja. Manusia memiliki peranan penting dalam sektor industri mikro dan kecil karena

pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya kegiatan industri kearipan lokal dari proses pariwisata akan menggerakkan sektor-sektor lain seperti kesempatan kerja, sektor industri dan lainnya. Pengaruh Sektor Industri Mikro dan Kecil terhadap Struktur Ekonomi di Provinsi Bali. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa sektor imk berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkembangnya sektor IMK. Dengan pesatnya pertumbuhan sektor industri sebagai akibat dari perkembangan indutri kerajinan kain tenun endek, maka terjadi ketidak seimbangan pertumbuhan sector-sektor ekonomi di Provinsi Bali, yang selanjutnya menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali yang diukur dari kontribusi sektor non pertanian terhadap PDRB, persentase serapan tenaga kerja non pertanian dan persentase pengeluaran konsumsi non pangan juga ikut meningkat. Perkembangan dalam meningkatkan inprasuktur oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat.

merupakan tokoh utama yang berperan baik sebagai konsumen maupun produsen bagi setiap produk. Ini menandakan bahwa berbagai peluang karir dalam industri mikro dan kecil memanfaatkan dan digerakkan oleh sumber daya manusia seperti di bidang transportasi, akomodasi, dan

pelayanan. Besarnya dampak dari sisi penyerapan tenaga kerja yang ditimbulkan akan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja nasional (Maulana, 2016). Pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Struktur Ekonomi di Provinsi Bali Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur ekonomi di Provinsi Bali. Kinerja pembangunan ekonomi yang diukur dari pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan tingkat pemerataan pendapatan yang relative kecil di Provinsi Bali menyebabkan struktur ekonomi mampu merubah berkurangnya tingkat kemiskinan penduduk. Adanya pertumbuhan pembangunan ekonomi yang tinggi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tidak mampu diikuti oleh penyerapan tenaga kerja (banyaknya pengangguran) dan tidak mengurangi kemiskinan. Peran besar yang diharapkan dari pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan tenaga kerja adalah ketika pertumbuhan ekonomi mampu mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja dalam hal pengadaaan lapangan kerja baru yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Kuznet seperti yang dikutip Berkaitan dengan perubahan struktur tenaga kerja, hasil penelitian ini sesuai dengan temuan dari Zagler (2000) yang ditulis dalam jurnal yang berjudul: *Economic Growth, Structural Change, and Search Unemployment*, menemukan bahwa pertumbuhan

oleh Chenery (1975), Ghatak (1984: 49), dan Tambunan (2003) bahwa perubahan struktur ekonomi cenderung diakibatkan oleh adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perubahan permintaan dan penawaran produk barang dan jasa dalam perekonomian. Perubahan struktur ekonomi, umum disebut transformasi struktural, dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perubahan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dalam komposisi AD, perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), AS (produksi dan menggunakan faktor-faktor produksi yang diperlukan mendukung proses pembangunan ekonomi yang berkelanjutan) Teori Chenery, dikenal dengan teori *pattern of development*, menfokuskan pada perubahan struktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi di NSB, yang mengalami transformasi dari pertanian tradisional (*subsistence*) ke sector industri sebagai mesin utama penggerak pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Chenery dan Syrquin, (1975) mengidentifikasi bahwa sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat perkapita yang membawa perubahan dalam pola dalam permintaan konsumen dari penekanan pada makanan dan barang-barang manufaktur dan jasa.

ekonomi telah menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi dan adanya perpindahan tenaga kerja dari sektor industri ke jasa. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Todaro (2000: 146) mengatakan bahwa tingginya transformasi tenaga kerja

dari sektor pertanian ke aktivitas non pertanian dapat disebabkan oleh karena proses pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Sektor Industri Mikro dan Kecil terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa sektor industri mikro dan kecil mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Hal ini terjadi karena masyarakat yang bekerja langsung pada sektor industri mikro dan kecil kain tenun endek relatif banyak, sehingga perkembangan industri mikro dan kecil ini memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap pembangunan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dampak masyarakat yang banyak bekerja di sektor industri mikro dan kecil dengan banyaknya perkembangan membuka usaha baru untuk dapat memenuhi tingkat kebutuhan belanja masyarakat yang semakin tinggi. Perubahan zaman dalam pembangunan manusia dan kualitas masyarakat yang semakin maju sehingga sektor pariwisata dianggap sektor yang harus diimbangi dengan sektor lain dalam menciptakan dan atau menggali sumber pendapatan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Kebijakan dan regulasi pemerintah dalam mendorong berkembangnya usaha-usaha kecil baru di masyarakat tidak terlepas dari adanya kebijakan pemerintah yang memberikan perhatian dan kepada masyarakat

untuk menciptakan pendapatan atau pemenuhan pengeluaran masyarakat yang semakin meningkat seiring perkembangan sektor industri mikro dan kecil kain tenun endek yang mulai menurun. Hal ini dikuatkan lagi dengan banyaknya saingan dan produk yang menjual dengan harga murah dan dapat terjangkau masyarakat.

Pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Adanya pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Seperti yang dikemukakan oleh Abel dan Bernake (2001) menyebutkan bahwa ukuran kinerja ekonomi yang sering menjadi perhatian untuk mengetahui kemajuan ekonomi pada suatu wilayah atau negara adalah pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja, produktivitas, standar hidup, pengangguran, inflasi, tabungan dan formasi modal, serta variabel lainnya. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali ini mengalami peningkatan yang terlihat dari banyaknya kesempatan kerja masyarakat dan pemerataan pendapatan yang cukup sehingga kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan belanja terpenuhi dengan baik.

Peran alokasi dan distribusi atas sumber-sumber ekonomi merupakan implementasi dari keputusan-keputusan publik pemerintah untuk meningkatkan

kesejahteraan didukung dengan peningkatan pendapatan per kapita, angka harapan hidup dan pendidikan masyarakat Suryaningsih (2015).

Pengaruh Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan

Masyarakat di Provinsi Bali Hasil dalam penelitian ini berhasil memperoleh bukti empiris bahwa perubahan struktur ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Hal ini berarti bahwa semakin menurun ratio pendapatan yang dihasilkan oleh sektor pertanian terhadap sektor non pertanian dan semakin menurun ratio penyerapan tenaga kerja sektor pertanian terhadap non pertanian dan menurunnya ratio pengeluaran konsumsi non pangan

Kinerja Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

Pengaruh Sektor Industri Mikro dan Kecil terhadap Struktur Ekonomi melalui Kinerja Ekonomi di Provinsi Bali. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa Kinerja ekonomi tidak mampu memediasi hubungan antara sektor industri mikro dan kecil terhadap struktur ekonomi. Dengan berkembangnya sektor industri mikro dan kecil di Provinsi Bali terhadap PDRB akan memberikan dampak bagi kinerja pembangunan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan. Kinerja

kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian empirik Kuznet (1966), menemukan terjadinya hubungan positif antara penurunan persentase sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB atau penurunan ratio antara pendapatan sektor pertanian dengan non pertanian dengan tingkat pendapatan per kapita. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendrayasa, (2017) menyatakan bahwa pengaruh perubahan struktur ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali dengan hasil penelitian yaitu perubahan struktur ekonomi dengan indikator menurunnya kontribusi dan pertumbuhan sektor primer menyebabkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dengan indikator meningkatnya pendapatan perkapita, tingkat pendidikan dan angka harapan hidup. Pengaruh Sektor Pariwisata dan Kinerja Keuangan terhadap Struktur Ekonomi melalui

ekonomi yang diukur dari pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan tingkat pemerataan pendapatan yang relative kecil di Provinsi Bali memberikan dampak terhadap perubahan struktur ekonomi dengan meningkatnya Tingkat kemiskinan penduduk. Adanya pertumbuhan pembangunan ekonomi yang tinggi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tidak mampu diikuti oleh penyerapan tenaga kerja (naiknya jumlah pengangguran) dan kemiskinan yang ada. Peran besar yang diharapkan

dari pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan tenaga kerja adalah ketika pertumbuhan ekonomi mampu mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja dalam hal pengadaaan lapangan kerja baru yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Pengaruh Sektor Industri Mikro dan kecil terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kinerja Ekonomi dan Struktur Ekonomi di Provinsi Bali. Hasil dalam penulisan ini membuktikan bahwa struktur ekonomi mampu memediasi hubungan antara Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa struktur ekonomi tidak mampu memediasi hubungan antara kinerja ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, dengan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan tingkat pemerataan pendapatan yang relative kecil pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali menyebabkan struktur ekonomi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Demikian juga dengan sedikitnya serapan kesempatan kerja atau jumlah pengangguran yang tinggi. Kesejahteraan masyarakat yang diukur

sektor industri mikro dan kecil terhadap kesejahteraan masyarakat. Perkembangan IMK kain tenun endek menyebabkan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung meningkat melalui kinerja perekonomian dan perubahan struktur ekonomi yang dihasilkan oleh perkembangan industri kain tenun endek. Pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Struktur Ekonomi di Provinsi Bali

dari jumlah pendapatan yang tinggi berdampak pada terpenuhinya kebutuhan masyarakat terlihat dari pengeluaran per kapita, rata-rata lama sekolah dan usia harapan hidup. Berkaitan dengan perubahan struktur tenaga kerja, hasil penelitian ini sesuai dengan temuan dari Zagler (2000) yang ditulis dalam jurnal yang berjudul: Economic Growth, Structural Change, and Search Unemployment, menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi dan adanya perpindahan tenaga kerja dari sektor industri ke jasa.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sektor Industri Mikro dan kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

2. Sektor Industri mikro dan kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
3. Kinerja ekonomi berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap struktur ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
4. Sektor industri mikro dan kecil, kinerja ekonomi dan struktur

ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

5. Kinerja ekonomi tidak mampu secara signifikan memediasi pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap struktur ekonomi.
6. Kombinasi kinerja ekonomi dan struktur ekonomi mampu secara signifikan memediasi pengaruh sektor industri mikro dan kecil terhadap kesejahteraan masyarakat.
7. Struktur ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh antara kinerja ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil diatas dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Bali agar mendorong seluruh Kabupaten/Kota meningkatkan program kegiatan dalam jangka pendek melakukan upaya pemulihan ekonomi dengan meningkatkan perhatian lebih besar kepada usaha-usaha kain tenun endek agar perkembangan sektor industri mikro dan kecil di Provinsi Bali lebih baik.
2. Pengelolaan dan pemanfaatan keuangan daerah antara pendapatan dengan anggaran belanja pemerintah daerah dalam mengeluarkan kebijakan agar dapat dialokasikan secara baik dan berpihak pada kepentingan masyarakat, tepat sasaran dan hendaknya berpihak kepada usaha kecil khususnya dalam pengalokasian belanja langsung

DAFTAR PUSTAKA

Agustya. 2012. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan, dan Distribusi.

Economic Growth, Welfare, and Distribution.
<http://wandaanindita.blogspot.com/2012/11/vbehaviorurldefaultvmlo.html>.

blogspot.com/2012/11/vbehaviorurldefaultvmlo. html.

Abel, Andrew B. and Ben S. Bernake. 2001. Macroeconomics. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

Ade Novid, Hadi Sumarsono. 2018 Human Development Index, Capital Expenditure, Fiscal Desentralization to Economic Growth and Income Inequality in East Java Indonesia Quantitative Economics Research Faculty of Economics, Universitas Negeri Malang Vol 1, No 2 , 2018, pp. 108–118.

Alamsyah. 2010. Strategi Penguatan Good Governance dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Era Otonomi

-
- | | |
|--|---|
| <p>Daerah. <i>Dinamika</i> Vol. 3, No. 6, Desember 2010 (ISSN: 1979-0899X). Tersedia di: http://eprints.unsri.ac.id/461/</p> <p>Algifari. 2007. Hubungan Antara Pendapatan Per Kapita dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). <i>Jurnal Ekonomi & bisnis</i> Vol. 5, No. 3, November 2011 Hal. 255-266. Tersedia di: http://www.algifari@stieykpn.ac.id.</p> <p>Ali, I, dan J. Zhuang. 2007. Inclusive Growth Toward a Prosperous Asia: Policy Implication ERD Working Paper Series No.97, Economics and Research Departement, Asian Development Bank, Manila.</p> <p>Archer, B. H. 1991. "The Value of Multiplier and Their Policy Implication", dalam <i>In Managing Tourism</i>, Edited by Medlik. Butterworth-Heinamann, London. Pp. 15—30.</p> <p>Arsyad, Lincolin. 2005. <i>Ekonomi Pembangunan</i>, cetakan ke-2, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.</p> <p>Al-Sharif, Basema dan Sdel Bino. (2019). <i>The Role of Government Capital Expenditures in Economic Growth in Jordan</i>. International</p> | <p><i>Journal of Business and Economics Research</i> 2019; 8(2): 69-77
 http://www.sciencepublishinggroup.com/j/ijber.</p> <p>Arsyad, Lincolin. 2010. <i>Ekonomi Pembangunan</i>. Edisi Keempat, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.</p> <p>Arsyad, Lincolin. 2010. <i>Ekonomi Pembangunan</i>. Edisi Keempat, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.</p> <p>Askam, 2008. <i>Journal Analysis of Outcomes of Anterior Cruciate Ligament Repair With 5-Year Follow-up: Allograft Versus Autograft</i></p> <p>Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2021. <i>Tabel Input-Output Pariwisata Provinsi Bali</i>. Denpasar: BPS Provinsi Bali.</p> <p>Bastian, I., 2006. <i>Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar</i>, Erlangga. Jakarta. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. <i>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019</i>. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional</p> |
|--|---|

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali. Pembangunan Daerah Dalam Angka. Tahun 2019.
- Chenery, H.B., and M. Syrquin. 1975. Patterns of Development 1950-1970. London: Oxford University Press.
- Clarke, Matthew and Sardar M.N. Islam. 2004. "Health Adjusted GDP (HAGDP) Measures of the Relationship Between Economic Growth, Health Outcomes and Social Welfare". CESifo Working Paper Series No. 1002.
- Cohen, Erik. 1984. "The Sociology of Tourism: Approach, Issues and Finding" Annal of Tourism Reserch 30: pp 336--66.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 2013. Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan. Jakarta: LP3ES.
- Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA 1996. ,Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung: angkasa, hal, 108.
- Delavallade, 2006. Corruption and distribution of public spending in developing countries. The Journal of Economics and Finance is the official journal of the Academy of Economics and Finance. 30, pages222–239
- El-Hadj Bah. 2010. Structural Transformation Path Across Countries. Hal 17-18. Diakses tgl 4 April 2019.
- Feldman, A.M.& serrano.R.2006. Welfare Economics and Social Choise Theory. Second Edition. USA: Springer Scinence and Business Media.
- Fahrudin, 2012. Pengantar kesejahteraan sosial. PT Refika Aditama
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, Robert. J, 2012. Macro Economics. Nineth Edition. New York. Addison Wesley.
- Gujarati, Damodar dan Dawn C Porter, 2010. Basic Econometrcs. McGraw-Hill, Boston.
- Gregory Paul. R and Robert C Stuart. 1992. Comparative Economic`System. Fourth Edition. New Jersey: Houghton Meffin Company.
- Greiling. 2005. Ekonomi Publik. Yogyakarta: BPFE UGM
- Guritno, Mangunsoebroto. 2001. Ekonomi Publik. Yogyakarta: BPFE UGM Halachmi, Arie. 2005. Performance

- measurement is only one way of managing performance. *International Journal of Productivity and Performance*
- Halim, Abdul, 2007. Bunga Rampai Manajemen keuangan Daerah, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jhingan, M.L, 2010. Ekonomi pembangunan dan perencanaan. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusnanda, 2008. Valuasi Ekonomi Dampak Pencemaran Lingkungan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Institut Peranian Bogor. 2008.
- Lanjouw dkk, 2001. Analisis determinasi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Mudrajat Kuncoro, 2012, Ekonomi Pembangunan, Penerbit APM YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2013. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama.BPFE, Yogyakarta.
- Mirza, D, S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1 (2), 1-15.
- Mangunsoebroto, Guritno. 1999. Ekonomi Publik. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Miyannah dkk. Perekonomian Indonesia, Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia. Diakses tgl 4 April 2019.
- Mardiasmo. 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta : Andi.
- McEachern, William A. 2000. Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer (diterjemahkan: Sigit Traiandaru). Jakarta: Salemba Empat.
- Noor. 2015. Peranan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

-
- | | |
|--|---|
| <p>Universitas Mulawarman,
Samarinda</p> <p>Nugroho Suratno Putro,
2010. Pengaruh Pertumbuhan
Ekonomi, Pendapatan Asli
Daerah Dan Dana Alokasi
Umum Terhadap
Pengalokasian Anggaran
Belanja Modal (Study Kasus
Pada Kabupaten/Kota Di
Provinsi Jawa Tengah).
Semarang: Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro.</p> <p>OECD (2019), Government at a
Glance 2019, OECD
Publishing, Paris,
https://doi.org/10.1787/8ccf5c38-en.</p> <p>Racmawati, Yuni. 2012. "Pengertian
Pembangunan Ekonomi Daerah
". Tersedia di:
http://yunirachma.blogspot.com/2012/04/pengertian-pembangunan-ekonomi-daerah.html</p> <p>Riadi Slamet. 2010. Kinerja dan
Indikator Pembangunan.
Tersedia di: http://kuaterentang.blogspot.com/2010/03/konsep-dan-indikator-pembangunan.html.</p> <p>Ranis, G. (2004). Human
Development and Economic
Growth. Center Discussion
Paper 887. New Haven, CT:
Economic Growth Discussion
Paper.</p> | <p>Samuelson, Paul A. and William D.
Nordhaus. 1995.
Makroekonomi, Edisi
keempatbelas (alih bahasa:
Haris Munandar, Freddy
Saragih dan Rudy Tambunan).
Jakarta: Erlangga.</p> <p>Sumadi Suryabrata. 2015. Metodologi
Penelitian. Jakarta: Raja
Grafindo Persada; Soekadijo.
R. G. 2014, Anatomi
Pariwisata, Memahami
Pariwisata Sebagai</p> <p>Sistematic Linkage, Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.
https://cerdasco.com/struktur-ekonomi/.</p> <p>Suharto, Edi. 2009. Membangun
Masyarakat Memberdayakan
Rakyat. Bandung. Refika
Aditama.</p> <p>Sukirno, Sadono. 2006. Pengantar
Makroekonomi. Jakarta: PT
Raja Grafindo Persada.</p> <p>Sayafiie. 2011. Peranan Pemerintah
Daerah dalam Pembangunan
Daerah. Ekonomi dan Bisnis.
Bandung.</p> <p>Susi Astuti. (2019). Analisis
Hubungan Antara Produktivitas
Pekerja Dan Tingkat
Pendidikan Pekerja Terhadap
Kesejahteraan Keluarga Di
Jawa Tengah Tahun 2009.
Economics Development</p> |
|--|---|